



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

"Alam Takambang Jadi Guru"

SKRIPSI – MES1.61.8303

**HUBUNGAN KELENGKAPAN ALAT PRAKTIK TEHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN LAS SMAW KELAS XI
SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI**

M. Fikri Kurnia

NIM 19067092

Dosen Pembimbing

Drs. Jasman, M.Kes.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN

Departemen Teknik Mesin

Fakultas Teknik

Padang

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Kelengkapan Alat Praktik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Las SMAW Kelas XI SMK Negeri 1 Bukittinggi

Nama : M. Fikri Kurnia

NIM : 19067092

Tahun Masuk : 2019

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

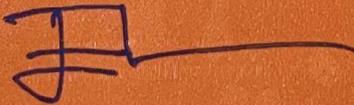
Dapartemen : Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

Padang, November 2023

Disetujui oleh :

Koordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin



Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd.
NIP 198001142010121001

Dosen Pembimbing,



Drs. Jasman, M.Kes.
NIP 196212281987031003

PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Departemen Teknik Mesin,
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.*

Judul : Hubungan Kelengkapan Alat Praktik terhadap Hasil Belajar
Siswa pada Mata Pelajaran Las SMAW Kelas XI SMK
Negeri 1 Bukittinggi

Nama : M. Fikri Kurnia

NIM : 19067092

Tahun Masuk : 2019

Program studi : Pendidikan Teknik Mesin

Departemen : Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

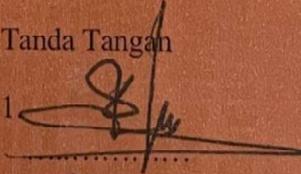
Padang, November 2023

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

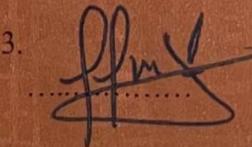
1. Ketua : Drs. Jasman, M.Kes.

1. 

2. Anggota : Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd.

2. 

3. Anggota : Bulkia Rahim, S.Pd., M.Pd.T.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulisan saya, skripsi dengan judul "Hubungan Kelengkapan Alat Praktik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Las SMAW Kelas XI SMK Negeri 1 Bukittinggi" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



Padang, November 2023

Saya yang menyatakan,

Fikri Kurnia
NIM. 19067091

ABSTRAK

M. Fikri Kurnia, 2023. Hubungan Kelengkapan Alat Praktik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Las SMAW kelas XI di SMK Negeri 1 Bukittinggi

Fasilitas belajar di sekolah memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar, yang dalam hal ini termasuk di dalamnya fasilitas bengkel dan ketersediaan alat dan peralatan sebagai sarana dan media belajar siswa di sekolah kejuruan, Tujuan dari penelitian ini adalah untu mengetahui hubungan kelengkapan alat praktik siswa terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Las SMAW di kelas XI SMK Negeri 1 Bukittinggi, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, subjek penelitian ini adalah siswa pada Mata Pelajaran Las SMAW di kelas XI SMK Negeri 1 Bukittinggi. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Data dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner.

Hasil penelitian yaitu Kelengkapan alat dalam praktik dengan hasil belajar mata pelajaran Las SMAW di Kelas XI SMK Negeri 1 Bukittinggi terdapat koefisien korelasi (r) sebesar 0,377 dengan signifikansi 0,040. Hall tersebut berarti bahwa ada hubungan positif antara kelengkapan alat dalam praktek dengan hasil belajar mata pelajaran Las SMAW di Kelas XI SMK Negeri 1 Bukittinggi dengan tingkat hubungan rendah, dan korelasi tersebut signifikan karena $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dan Hasil koefisien determinan dengan menggunakan rumus diatas diketahui bahwa besaran koefisien determinan sebesar 11,2%, artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya adalah sebesar 11,2% dan terdapat 88,8% varians variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor lain. Manfaat kelengkapan peralatan praktek mampu memberikan kelancaran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam pengertian bahwa saat melaksanakan pembelajaran akan menjadi efektif dan tercapai dari tujuan pembelajaran tersebut apabila didukung oleh tersedianya kelengkapan alat yang menunjang proses belajar.

Kata Kunci: Kelengkapan, Alat Praktik, Fasilitas Belajar, Pelajaran Las, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan kelengkapan Alat Praktik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Las SMAW kelas XI SMK Negeri 1 Bukittinggi”**.

Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wasallam yang telah membawa risalah kebenaran tauhid kepada umat manusia dengan ilmu pengetahuan yang canggih dan modern seperti yang kita rasakan disaat sekarang ini.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, saran, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga, Terima kasih atas semua cinta, kasih sayang, motivasi, doa, finansial dan segala nya sehingga bisa membawa penulis sampai pada titik ini.
2. Bapak Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd. selaku Kepala Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, Sekali gus Dosen penguji I.
3. Bapak Drs. Jasman, M,Kes. selaku pembimbing dan pembimbing akademik yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Bulkia Rahim, S.Pd., M.Pd.T. selaku Dosen peninjau II.

5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Teknik Mesin FT UNP yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu.
6. Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan limpahan kasih sayang, doa, motivasi, dan pengorbanan yang tak ternilai selama proses pendidikan sampai selesainya skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati melalui adanya penulisan skripsi ini, semoga semua bantuan, dorongan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah Subhanahu Wata'ala.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSERTUJUAN.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Hubungan	10
2. Kelengkapan Alat Praktik	10
3. Kondisi Alat Praktik.....	24
4. Hasil Belajar Siswa	25
5. Las SMAW.....	32
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Peneltian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38

C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Penyusunan Instrumen	43
G. Uji coba instrumen	43
H. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Hubungan	10
2. Kelengkapan Alat Praktik	10

3. Kondisi Alat Praktik.....	24
4. Hasil Belajar Siswa	25
5. Las SMAW.....	32
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Penyusunan Instrumen	43
G. Uji coba instrumen	43
H. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Pengelasan SMAW 6	
2. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Las	13
3. Standar Sarana pada Area Kerja Las Busur listrik	14
4. Sampel Penelitian.....	40
5. Skor jawaban untuk setiap pernyataan.....	42
6. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba	42
7. kriteria koefisien korelasi validitas instrumen.....	45
8. Uji Validasi	46
9. Kriteria Korelasi Reliabilitas.....	47
10. Uji Realibilitas	48
11. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	51
12. Analisis Deskriptif Kelengkapan Alat Praktek	54
13. Frekuensi Variabel Kelengkapan Alat Praktek.....	55
14. Analisis Deskriptif Hasil belajar	56
15. Frekuensi Perolehan Hasil Belajar Siswa	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Mesin Las	15
2. Kabel Masa.....	16
3. Pemegang elektroda	18
4. Meja Las.....	18
5. Palu Terak	19
6. Palu Kondek.....	20
7. Gerinda.....	20
8. Pakaian Kerja	21
9. Helem Las	22
10. Kaca Mata Las.....	22
11. Aproan pelindung.....	23
12. Sepatu Safety.....	24
13. Kerangka Konseptual.....	36
14. Histogram kelengkapan alat.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian	70
2. Angket Penelitian	73
3. Uji Tabulasi Data	77
4. . Uji validasi Angket	80
5. Uji Reabilitas.....	85
6. Data siswa dan Nilai.....	86
7. Angket Penelitian	87
8. Analisis Deskriptif Data.....	90
9. Uji Normalitas.....	91
10. Uji Linearitas Data	92
11. . Uji Korelasi Penelitian	93
12. Surat Izin Penelitian dari Kampus.....	94
13. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Sumatera Barat	95
14. . Surat Balasan dari Sekolah.....	96
15. Surat Validasi Angket	97
16. . Dokumentasi	99
17. . <u>Lembaran Konsultasi</u>	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah upaya pengkondisian sumber daya manusia sehingga mempunyai kemampuan untuk memberikan respon terhadap pengaruh kehidupan (Siswanto, 2019). Implementasi dari pendidikan tersebut adalah proses pembelajaran dengan berbagai bentuk serta aspek pembelajaran. Semua kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kewajiban untuk meningkatkan kualitas diri dari generasi penerus bangsa. Dengan demikian, pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki keberdayaan, kecerdasan emosional yang tinggi dan menguasai keterampilan yang mantap dalam menghadapi globalisasi.

Pendidikan Kejuruan berkembang pesat di tandai oleh pesatnya perkembangan fasilitas fisik untuk melayani kebutuhan banyak orang dalam lingkup pendidikan kejuruan yang semakin luas, tetapi tersedianya pelayanan belum sepadan dengan tuntutan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No 40 tahun 2008 tentang Pengelolaan fasilitas dan bahan praktik dalam rangka mendukung pembelajaran menyebutkan bahwa “Setiap Sekolah Menengah Kejuruan minimal memiliki beberapa jenis peralatan, bahan dan penunjang praktik, baik untuk praktik dasar maupun praktik keahlian”. Pendidikan Kejuruan sangat erat kaitannya dengan fasilitas pendukung pembelajaran. Fasilitas pembelajaran

seperti kebutuhan modul analisis bahan dan peralatan, ketersediaan ruangan serta jumlah guru yang cukup. Khusus untuk kebutuhan alat dan bahan harus mengacu pada rasio kecukupan satu siswa satu alat dan bahan serta memadai dalam jenis dan jumlah sesuai dengan tuntutan kompetensi

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melakukan pembelajaran dan pelatihan teknologi, mempunyai tujuan memberikan bekal dasar kemampuan kejuruan kepada siswanya untuk pengembangan diri siswa secara berkelanjutan sehingga mampu memenuhi tuntutan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (Adinda & Astuti, 2021). Agar mutu pendidikan yang dikembangkan tetap baik, maka perlu diadakan dan disediakan suatu fasilitas yang dapat membantu dan mendorong hasil belajar siswa. Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan fasilitas yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah untuk mempersiapkan penyediaan tenaga kerja, maka dengan sendirinya orientasi pendidikan kejuruan tertuju pada output lulusan, sedangkan tuntutan mutu lulusan SMK tidak saja pada segi kemampuan intelektualnya tetapi lebih dituntut pada kemampuan ketrampilan siswa di sekolah yang dicapai melalui pelajaran praktik, maka untuk menghasilkan lulusan SMK yang mempunyai ketrampilan tingkat menengah dituntut adanya bengkel praktik yang

memadai disamping adanya guru-guru pengajar praktik yang mempunyai kemampuan yang tinggi dalam mengajar praktik.

Fasilitas belajar di sekolah memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar yang dalam hal ini termasuk di dalamnya fasilitas bengkel dan ketersediaan alat dan peralatan sebagai sarana dan media belajar siswa di sekolah kejuruan (Sri Handayani, 2022). Penyediaan fasilitas di bengkel tempat praktik haruslah disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitasnya. Lengkapya fasilitas di bengkel praktik dan mutunya yang bagus merupakan kondisi pembelajaran yang baik untuk meningkatkan ilmu dan keterampilan siswa. Persediaan fasilitas yang kurang dan tidak memadai akan menghambat proses belajar dan mengajar. Seorang siswa dalam melakukan aktifitas belajar memerlukan adanya dorongan tertentu, agar dapat menghasilkan hasil belajar yang sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu penyebab yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah fasilitas bengkel yang digunakan pada saat berlangsungnya proses praktikum di workshop.

Mata pelajaran yang sangat membutuhkan kondisi dan kelengkapan alat untuk proses pembelajaran yaitu Teknik Pengelasan SMAW. Shielded Metal Arc Welding (SMAW) adalah salah satu cara menyambung logam dengan jalan menggunakan nyala busur listrik yang diarahkan ke permukaan logam yang akan disambung (Slamet Riyadi & Ramdani, 2022). Pada bagian yang terkena busur listrik tersebut akan mencair, demikian juga

elektroda yang menghasilkan busur listrik akan mencair pada ujungnya dan merambat terus sampai habis. Logam cair dari elektroda dan dari sebagian benda yang akan disambung tercampur dan mengisi celah dari kedua logam yang akan disambung, kemudian membeku dan tersambunglah kedua logam tersebut. di SMK Negeri 1 Bukittinggi pembelajaran ini diberikan di Kelas XI (sebelas) semester satu dan dua. Mata pelajaran ini merupakan turunan dari Standar Kompetensi (SK) yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan yaitu “Melakukan Rutinitas Pengelasan Menggunakan Las Busur Manual dan/atau Las Gas Metal”. Melakukan rutinitas pengelasan menggunakan las busur manual dan/atau las gas metal merupakan suatu kemampuan kecakapan yang harus dimiliki oleh peserta didik SMK dengan bidang keahlian teknik las.

Pelaksanaan suatu pekerjaan (seringkali disebut praktik) diperlukan peralatan untuk mengerjakannya. Tanpa alat/ perkakas hampir dapat dipastikan bahwa pekerjaan tersebut tidak dapat dilaksanakan menbginagt pentingnya peralatan bagi praktik, maka wajib bagi siswa untuk mengenal nama dan bentuk penggunaannya yang tepat. Penggunaan alat yang tepat dapat diharapkan hasil kerjaan yang baik. Sebaliknya, salah memilih atau memakai alat/perkakas, tidak mungkin dihasilkan pekerjaan yang baik. Untuk pekerjaan instalasi diperlukan berbagai jenis alat/perkakas. Pada mata pelajaran teknik pengelasan SMAW dibutuhkan peralatan yang dapat menunjang jalanya pembelajaran diantaranya meja kerja, kursi kerja, lemari, mesin las, elktroda, palu las, sikat baja, kacamata las, dan gerinda.

Peralatan tersebut yang harusnya dimiliki sekolah untuk menunjang jalannya proses belajar atau praktek di workshop.

kenyataan di lapangan waktu melakukan observasi pada tanggal 2 Februari di SMK Negeri 1 Bukittinggi untuk mengetahui kondisi dan kelengkapan alat praktek pada pengelasan SMAW. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa kondisi alat pada workshop pengelasan di SMK Negeri 1 Bukittinggi sebagian besar dapat berfungsi akan tetapi pada kelengkapan alat praktik di workshop pengelasan SMK Negeri 1 Bukittinggi masih kurang hal ini terlihat dari adanya alat seperti mesin las, gerinda dan beberapa alat yang lainya dalam penggunaanya siswa harus bergantian dengan teman yang lain, hal ini akan berdampak terhadap efektifitas dan efisiensi serta kenyamanan dalam melakukan suatu pekerjaan pengelasan bagi siswa.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti diatas juga didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Randa yaitu guru pada mata pelajaran teknik pengelasan SMAW yang mana guru mengatakan bahwa kelengkapan alat praktek di workshop pengelasan untuk melakukan praktek masih kurang lengkap, hal ini terjadi karena banyaknya alat alat untuk menunjang proses praktek yang rusak dan tidak diperbaiki atau diganti sehingga pada saat ini proses pembelajaran yang siswa lakukan hanya menggunakan alat alat yang masih layak digunakan saja yang membuat terganggunya proses pembelajaran di workshop pengelasan.

Data yang di dapat dari Jurusan Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Bukittinggi diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Pengelasan SMAW dapat dikategorikan masih rendah, dikerenakan masih banyak dari siswa memperoleh nilai dibawah KKM, sebagaimana disebutkan di tabel 1

Tabel 1 Nilai Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknik Pengelasan SMAW

No	Nilai Siswa	Frekwensi Siswa (org)	Persentase (%)
1	9,00 – 10,00	1	3.6%
2	8,00 – 8,99	3	10.7%
3	7,1 – 7,99	10	35.7%
4	0,00 – 7,00	14	50.0%
Jumlah		28	100

Sumber: *Tata Usaha SMK Negeri 1 Bukittinggi*

Tabel objek penelitian diatas dapat dikatakan hasil belajar belajar Mata Pelajaran Teknik Pengelasan didapatkan sebanyak 1 orang (3,6%) mendapatkan nilai (9,00-10,00), 3 orang (10,7%) mendapatkan nilai (8,00-899) dan 10 orang (35,7%) mendapatkan nilai (7,00-7,99) dan 14 orang (50,0%) di bawah rata-rata 7,00 Sehingga hasil yang didapatkan kurang memuaskan tidak sesuai dengan standar kompetensi yang ada, diketahui dari hasil belajar tersebut dapat diartikan bahwa pada mata pelajaran teknik

pengelasan SMAW keberhasilan siswa terhadap pelajaran belum mencapai hasil maksimal. Hal ini menjadi salah satu dampak dari kurangnya alat dan bahan dalam proses pembelajaran praktik di sekolah.

Penjelasan yang telah dijabarkan diatas Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Kelengkapan Alat Praktik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Las SMAW Kelas XI SMK Negeri 1 Bukittinggi”**.

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Pengelasan belum sepenuhnya dikatakan baik dikarenakan masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.
2. Kelengkapan alat praktik di SMK Negeri 1 Bukittinggi belum mencukupi untuk digunakan pada saat praktik.

C. Batasan Masalah

Mengingat teridentifikasi dan keterbatasan sumber daya peneliti maka disini peneliti akan memfokuskan penelitian pada kelengkapan alat praktik Las SMAW dan hasil belajar siswa. Cakupan penelitian ini akan membahas tentang hubungan kelengkapan alat Praktik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Las SMAW di kelas XI SMK Negeri 1 Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu adakah hubungan kelengkapan alat praktik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Las SMAW di kelas XI SMK Negeri 1 Bukittinggi.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelengkapan alat praktik siswa terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Las SMAW di kelas XI SMK Negeri 1 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu mengenai pendekatan minat belajar siswa untuk meningkatkan prestasi siswa.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penelitian

Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti mengenai kelengkapan alat praktik terhadap hasil belajar siswa.

b) Bagi Siswa

Dengan melakukan peningkatan ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan demikian diharapkan akan dapat meningkatkan prestasi belajar dari siswa itu sendiri.

c) Bagi Guru

Memberikan masukan bagi guru untuk menerapkan peningkatan hasil belajar siswa terhadap kelengkapan alat praktik, sehingga proses praktek akan terus berkembang dan efektif.

d) Bagi Sekolah Dengan meningkatkan hasil belajar siswa sebagai strategi pembelajaran untuk menjadikan sekolah menjadi acuan bagi sekolah lain serta memantapkan kesiapan sekolah.